

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penyuluhan *Sex Education* Terhadap Persepsi Berpacaran dalam mencegah seks bebas pada remaja kelas I dan II SMK Putra Samodera Yogyakarta ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi remaja siswa SMK Putra Samodera Yogyakarta sebelum diberikan penyuluhan yaitu berada dalam kategori Baik 28 orang (70%) dan Cukup 12 orang (30%).
2. Persepsi remaja siswa SMK Putra Samodera Yogyakarta setelah diberikan penyuluhan yaitu berada dalam kategori Baik 38 orang (95%) dan Cukup 2 orang (5%).
3. Terdapat pengaruh antara pemberian penyuluhan dengan persepsi berpacaran dalam mencegah seks bebas pada remaja siswa-siswi kelas I dan II SMK Putra Samodra Sleman Yogyakarta tahun 2011. dibuktikan dengan hasil uji analisis data dengan menggunakan *wilcoxon* yang dapat dilihat dari hasil nilai Z hitung sebesar -4,570 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% yang ditunjukkan dengan nilai $p < 5\%$ yaitu peningkatan pada persepsi remaja tentang *sex education*.

4. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan mengenai *sex education* ini dapat menambah pengetahuan serta merubah persepsi berpacaran remaja yang salah, sehingga dapat menurunkan resiko seks bebas di kalangan remaja atau anak sekolah dengan cukup efektif.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Dinas Kesehatan dan Profesi Bidan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam peningkatan program penyuluhan tentang *sex education* sebagai bahan pengembangan program kesehatan yang ditambahkan dalam materi pembelajaran di sekolah.
2. Bagi SMK Putra Samodera, agar mengadakan penyuluhan rutin atau memasukkan pendidikan seks menjadi mata pelajaran tambahan khususnya dalam hal pengetahuan seks bebas dan kesehatan reproduksi pada remaja
3. Bagi siswa, supaya memperdalam pengetahuan tentang pengetahuan seks bebas dan kesehatan reproduksi di tempat atau pada orang yang tepat agar mempunyai pengetahuan yang baik dan lebih bertanggungjawab atas sikap dan perilakunya khususnya dalam hal berpacaran.
4. Bagi Orang tua atau Masyarakat, dapat memberikan pendidikan tentang seks atau *sex education* kepada anaknya, karena terbukti bahwa dengan bekal yang benar, anak atau remaja juga akan berperilaku sesuai dengan norma yang ada.

5. Bagi Bidan, dapat dijadikan acuan dalam tugas nya sebagai tim kesehatan, yakni peduli terhadap kebutuhan pada remaja khususnya memberikan bekal dalam bentuk *sex education*.
6. Bagi STIKES A.Yani, dapat dijadikan bahan masukan bahwa *sex education* penting untuk diberikan kepada para remaja dan hal ini dapat dijadikan program yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
7. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *sex education* dan persepsi berpacaran remaja dalam upaya mencegah atau bahkan menanggulangi kejadian seks bebas di Indonesia.